

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan usaha jasa selama ini menunjukkan peningkatan. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha secara umum semakin meningkat dan kompleks, sehingga membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan professional di bidangnya. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan professional, diperlukan sarana efektif yang dapat melahirkan tenaga kerja yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut, maka dunia pendidikan merupakan salah satu sarana yang ikut berperan serta dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas dan profesional dibidangnya.

Kebutuhan pendidikan baik formal maupun non – formal sangat dibutuhkan karena dapat memberikan dampak yang besar terhadap penduduk dalam rangka peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia. Ada dua jenis pendidikan yang kita kenal di masyarakat kita, yaitu pendidikan formal (seperti TK, SD sampai Universitas), dan pendidikan nonformal (seperti Lembaga Bimbingan Belajar). Pendidikan formal jelas tujuannya untuk memperoleh jenjang keberhasilan yaitu kelulusan.

Pendidikan di luar sekolah (Non Formal) memiliki peranan yang tidak kalah penting. Pendidikan ini berfungsi untuk membantu sang anak didik untuk memaksimalkan potensinya yang mungkin belum seluruhnya bisa diperoleh melalui jenjang pendidikan formal. Baik tidaknya mutu dan kualitas

jasa sebetulnya sangat dipengaruhi oleh fasilitas yang diberikan kepada konsumen. Apabila fasilitas yang diberikan itu memadai maka bukan tidak mungkin jika usaha yang kita jalankan akan memenuhi baik mutu maupun kualitasnya. Adapun jenis fasilitas pokok yang seharusnya diberikan pada konsumen antara lain, yaitu pemberian materi dan teknik pengajaran yang berbeda dari yang lain.

Suatu perusahaan baik perusahaan dagang maupun jasa didirikan untuk melayani kebutuhan publik atau konsumen. Semua perusahaan baik dagang maupun jasa dalam menghasilkan dan menyalurkan barang dan jasa dibutuhkan suatu sistem yang baik guna membentuk kinerja perusahaan yang sistematis dan terorganisir. Dengan sistem yang baik guna membentuk kinerja perusahaan akan lebih teratur dan sedapat mungkin terhindar dari berbagai penyelewengan.

Pengelolaan Keuangan dalam Perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional Perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Sehingga dalam kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan adanya pembentukan dan pengelolaan kas kecil guna memperlancar proses operasional kecil perusahaan.

Sistem akuntansi merupakan salah satu bagian penting perusahaan dari seluruh sistem informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan, Oleh karena itu dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya, perusahaan sangat memerlukan suatu sistem yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar kegiatan yang dilakukan perusahaan dapat dilaksanakan

secara lancar dan tersusun rapi, selain itu dapat mempermudah dalam pelaksanaan serta pengawasan.

Sistem akuntansi dana kas kecil mempunyai peranan penting dalam suatu kegiatan perusahaan. Dalam Sistem dana kas kecil perlu adanya prosedur-prosedur yang baik agar perusahaan dapat menyajikan laporan yang relevan, penyajian data lebih jelas dan terperinci serta dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, diantaranya penyelewengan, penyalahgunaan, pencurian dan penggelapan kas.

Kas merupakan elemen aktiva yang paling likuid dan hampir semua transaksi pada akhirnya akan berhubungan dengan kas. Sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank.

Bila persediaan kas berlebih, biasa dinamakan kas menganggur (*idle money*), kas bila disimpan di perusahaan menjadi tidak produktif. Adapun ciri-ciri dari Kas adalah : dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat penukar dalam berbagai transaksi dan dapat diterima oleh bank sebagai setoran sebesar nilai nominal yang tertulis didalamnya. Yang termasuk kas adalah uang tunai, cek, wesel pos, uang yang disimpan di bank dalam bentuk rekening giro, simpanan uang di bank.

Besarnya Dana Kas Kecil tergantung pada metode yang diterapkan dalam suatu perusahaan. Jika perusahaan memakai sistem dana tetap maka setiap pengisian kembali kas kecil nominalnya akan tetap, sedangkan jika memakai sistem dana fluktuasi setiap pengisian kembali kas kecil nominalnya berbeda sesuai dengan pengeluaran. Tentu saja Dana kas kecil setiap perusahaan berbeda-beda, Jika perusahaan multinasional akan jauh lebih besar daripada perusahaan menengah. Kas Kecil dikelola oleh pemegang kas kecil. Pemegang Kas Kecil ini yang bertanggung jawab atas penyimpanan dan pemakaian kas kecil.

Apabila Kas Kecil digunakan maka sebelumnya perlu dibuat bukti pengeluaran kas kecil yang harus ditandatangani oleh penerima kas kecil. Setiap pemakaian kas kecil akan mengurangi jumlah uang dan menambah jumlah bukti pengeluaran kas kecil. Jika Kas Kecil hampir habis , maka kas kecil diisi kembali. Untuk pengisian kembali, Pemegang Kas kecil harus menunjukkan bukti-bukti pengeluaran kas kecil periode sebelumnya.

Adanya Latar Belakang di atas, Penulis tertarik untuk meneliti Penerapan Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil yang ada di dalam Perusahaan. Sebagai subyek penelitian adalah PT. Sapta Bhuwana Caraka Cabang Surabaya yang bergerak dalam bidang Jasa Lembaga Bimbingan Belajar untuk Masuk ke PKN STAN (Politeknik Keuangan Negara Sekolah Tinggi Akuntansi Negara). Perusahaan tersebut dalam aktivitas keuangan menerapkan sistem laporan kas kecil.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil pada PT.Sapta Bhuwana Caraka?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil pada PT.Sapta Bhuwana Caraka

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan :

Hasil Penelitian supaya Perusahaan bisa lebih Memahami Penerapan Dana Kas Kecil dan sebagai sarana perbaikan sehingga Kinerja yang ada pada PT.Sapta Bhuwana Caraka bisa meningkat.

### 2. Bagi Pengguna (Pembaca) :

Hasil Penelitian supaya Pembaca bisa Mengetahui dan Membedakan dalam Teori dan Praktek Kas Kecil yang ada pada Perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti :

Hasil Penelitian supaya Peneliti dapat memberikan pengalaman tentang penerapan sistem informasi dan sistem akuntansi kas kecil dari teori perkuliahan yang telah diberikan selama masa perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dimasa yang akan datang oleh peneliti

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah obyek penelitian, deskripsi data awal penelitian, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi Simpulan dan Saran